

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
SISWA DALAM MENYUSUN DOA SYUKUR GEREJA DALAM
PEMBELAJARAN PAK DI KELAS IV SDI AMBA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

OLEH

NAMA : HILDEGARDIS IRMA,S.Pd

**SEKOLAH DASAR INPRES AMBA,KECAMATAN LEMBOR SELATAN, KABUPATEN
MANGGARAI BARAT**

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR INPRES AMBA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA PEMBELAJARAN TEMPAT-TEMPAT KUSUS UNTUK BERDOA

TAHUN AJARAN 2020/2021

OLEH

HILDEGARDIS IRMA,S.Pd
NIP 198510112019032007

Penelitian Tindakan Kelas ini Telah diseminarkan di depan Dewan Guru SDI Amba
Pada Tanggal, 07 Mei 2021

Mengetahui

Kepala SDI Amba

Amba, 07 Mei 2021

Guru PAK



Nobertus Jeharut,S.Pd

NIP. 19870329200904 1002

Hildegardis Irma,S.Pd

NIP. 198510112019032007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang atas kelimpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyusun PTK PAK tanpa ada halangan. Terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman sejawat SDI Amba dan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan PTK ini.

Penyusunan PTK ini merupakan suatu refleksi atas proses pembelajaran yang dilakukan untuk meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Selain atas dasar refleksi pembelajaran, juga merupakan suatu cara untuk melatih guru dalam meneliti keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Penyusunan PTK ini merupakan hal yang baru bagi saya sehingga begitu banyak kekurangan dalam keseluruhan isi PTK ini. Karena menyadari akan keterbatasan itu, maka peneliti sangat membutuhkan masukan atau kritikan yang bersifat memperbaiki penelitian ini sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

Amba, 07 Mei 2021
Peneliti

Hildegardis Irma, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
1.2.1 Rumusan Masalah	7
1.2.2 Pemecahan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat bagi siswa	8
1.4.2 Manfaat bagi guru	8
1.4.3 Manfaat bagi sekolah	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian teori	9
2.1.1 Merumuskan doa syukur gereja	9
2.1.1.1 Pengertian berdoa	9
2.1.1.2 Berdoa untuk berbagai keperluan	9
2.1.1.3 Struktur doa	9
2.2 Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PAK.....	10
2.2.1 Pengertian motivasi	10
2.2.2 Fungsi motivasi	10
2.2.3 Mavam-macam motivasi	10
2.2.3.1 Motivasi internal	10
2.2.3.2 Motivasi Eksternal	11
2.2.4 Penggunaan media gambar	11
2.2.4.1 Pengertian media gambar	11
2.2.4.2 Peran media gambar dalam meningkatkan hasil belajar	11
2.2.4.3 Kelebihan dan kelemahan media gambar	12
2.2.5 Karakteristik siswa kelas IV	12
2.2.5.1 Arti peserta didik	12
2.2.5.2 Karakteristik belajar siswa SDI Amba	12
2.2.6 Penelitian yang relevan	13
2.2.7 Kerangka teoritis /kerangka berpikir	14
2.2.8 Hipotesis tindakan	14
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Subyek dan obyek penelitian	16
3.2 Waktu dan tempat penelitian	16
3.3 Prosedur penelitian	16
3.3.1 Perencanaan	16
3.3.2 Pelaksanaan	16
3.4 Observasi dan evaluasi	16
3.5 Refleksi	17
3.6 Teknik pengumpulan dan pengolahan data	17

3.6.1	Data kualitatif	17
3.6.2	Teknik pengumpulan data	17
3.6.3	Instrumen pengumpulan data	18
3.6.4	Teknik pengolahan data	21

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi data	23
4.2	Paparan hasil tes awal	24
4.3	Paparan hasil tes siklus I	25
4.3.1	Perencanaan	25
4.3.2	Pelaksanaan	25
4.3.3	Hasil tindakan siklus I	27
4.3.4	Refleksi tindakan siklus I	32
4.4	Paparan hasil tes siklus II	33
4.4.1	Perencanaan	33
4.4.2	Pelaksanaan Tindakan	33
4.4.3	Hasil tindakan siklus II	34
4.4.4	Refleksi tindakan siklus II	39
4.5	Pembahasan hasil penelitian	40
4.5.1	Rekapitulasi hasil penelitian	40

BAB V : PENUTUP

5.1	Kesimpulan	44
5.2	Implikasi penelitian	44
5.4	Saran-saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
----------------------	----

LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Kepala Sekolah
2. Berita Acara Pelaksanaan Seminar
3. Daftar hadir Peserta Seminar
4. Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap rencana pendidikan nasional selalu dicantumkan bahwa peningkatan mutu adalah prioritas di bidang pendidikan, demikian juga khususnya di lingkup satuan pendidikan SDI Amba, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat. Bidang pendidikan merupakan program prioritas pembangunan daerah, sehingga berbagai inovasi dalam program pendidikan telah dilaksanakan. Seperti peningkatan mutu guru melalui pelatihan IKM, pengadaan buku, manajemen dan fasilitas pendidikan serta penyempurnaan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah yang meliputi, sarana dan prasarana yang diperlukan. Kurikulum pendidikan dasar memuat beberapa mata pelajaran wajib yang salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan agama.

Pendidikan agama bukan sekedar proses menstransmisikan pengetahuan agama dan pengetahuan iman kepada siswa, tetapi suatu proses penanaman nilai-nilai iman untuk diejawantahkan dalam hidup nyata. Maka peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Namun keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh faktor guru, tetapi ada beberapa faktor lainnya antara lain, faktor motivasi, bahan ajar, alat bantu belajar, suasana belajar, sarana dan prasarana dan kondisi subjek yang belajar.

Selain itu, upaya peningkatan pemahaman siswa atas materi yang diajarkan pun sangat diperlukan, seperti : kemampuan asesmen awal, keterampilan dalam membuka pelajaran, menggunakan alat peraga yang tepat, dan penguasaan materi pelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti berasumsi bahwa penggunaan media gambar merupakan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan bantuan media gambar, dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta memotivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, menyediakan media gambar dalam pembelajaran sangat penting sebagaimana dikemukakan Hamalik dalam Arsyad (2002 : 15) bahwa pemakaian media dalam belajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Pendapat tersebut didukung oleh Gagne dan Brigs 1979 dalam Ibrahim (1992 : 78), yang menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang belajar mengajar.

Dari berbagai indikator menunjukkan bahwa mutu pendidikan di SDI Amba, Kecamatan Lembor Selatan relatif belum meningkat, khususnya mata pelajaran Agama Katolik karena kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Hal ini ditemukan dengan adanya beberapa masalah

seperti :

- a. Siswa kurang berminat, tidak fokus dan lebih suka bermain.
- b. Siswa malas mengerjakan tugas
- c. Nilai ulangan yang relatif rendah.
- d. Kurangnya motivasi untuk bersaing.

Berdasarkan masalah tersebut, maka guru dituntut untuk terus berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogik sesuai dengan kondisi dan potensi siswa, sehingga hasil belajar siswa berhasil secara maksimal. Kenyataan ini membuat peneliti sangat tertarik untuk mengimplementasikan media gambar. Media ini digunakan karena tergolong media sederhana yang gampang dibawa serta digunakan tanpa peralatan khusus, sehingga pengadaannya tidak sulit dan dapat difungsikan secara optimal. Materi doa syukur Gereja, tampak agak sulit dipahami oleh siswa jika tidak dibantu dengan media gambar. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa dapat bergairah, fokus belajar sambil bermain dan tidak malas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa, peserta didik kelas IV SDI Amba kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Motivasi dalam diri masih sangat rendah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut pendapat Hastuti (1985 : 11) bahwa ada sejumlah motivasi, yang dikaitkan dengan pengajaran di sekolah yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah dorongan atau daya penggerak yang muncul dari dalam diri setiap siswa sehingga secara sadar mau melakukan kegiatan membaca atau belajar dimanapun berada. Hal yang sama juga menurut Wingkel (1984 : 27) bahwa motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas –aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan keinginan pribadi peserta didik.

Dari pendapat di atas, peneliti melihat realitas peserta didik Kelas IV SDI Amba adalah sesuatu yang berbeda. Artinya , motivasi intrinsik peserta didik belum nampak. Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Sardiman (1986:90) adalah motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dalam konteks prestasi belajar siswa SDI Amba, minat belajar sangat dipengaruhi oleh faktor luar. Artinya , peran guru dalam memberikan motivasi masih sangat dominan. Disini, peran guru sangatlah penting dalam memberikan motivasi dan juga berfungsi sebagai fasilitator.

Nilai ulangan yang relatif rendah.

Dari berbagai pengalaman dan berdasarkan data hasil ulangan, nilai yang diperoleh peserta didik sebagian besar masih di bawah KKM.

Peneliti merasa sangat penting agar masalah tersebut di atas segera di atasi, karena :

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas IV SDI Amba, terutama pada materi Menyusun doa Syukur Gereja.

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan dari satuan pendidikan SDI Amba. Diharapkan bahwa setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran

pendidikan Agama Katolik harus dapat dicapai oleh peserta didik serta mampu mengubah perilaku mereka menjadi pribadi yang baik untuk diterapkan dalam praksis kehidupan mereka.

2. Mengendalikan mutu satuan pendidikan SDI Amba.

Salah satu target kita tentunya adalah upaya pengendalian mutu sekolah. Mutu satuan pendidikan memang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun saya melihat peran guru adalah salah satu faktor penentu dalam upaya pengendalian mutu sebuah sekolah.

3. Meningkatkan daya saing di antara peserta didik

Daya saing yang saya maksudkan di sini adalah daya saing dalam konteks peserta didik yang ada dalam satuan pendidikan SDI Amba. Peneliti belum berorientasi untuk berdaya saing dengan sekolah-sekolah lain, apalagi berdaya saing dengan sekolah-sekolah yang sudah lebih maju.

Penulis akan membatasi masalah penelitian ini sebagai upaya mencari solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas. Peneliti membatasi penyelesaian masalahnya melalui pembelajaran Agama Katolik pada Materi doa syukur Gereja dengan menggunakan media gambar pada kelas IV SDI Amba, Lembor Selatan tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

- Hanya membahas upaya peningkatan pemahaman siswa dalam belajar.

Pendapat Hamalik dalam Arsyad (2002 : 15) mengemukakan bahwa pemakaian media dalam belajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Pendapat tersebut didukung oleh Gagne dan Briggs 1979 dalam Ibrahim (1992 : 78), yang menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang belajar mengajar. Dari pendapat ini, peneliti berasumsi bahwa salah satu upaya peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAK adalah kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu media gambar.

- Melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran di kelas.

Guru dalam aktivitas pembelajaran di kelas harus dapat membangkitkan semangat peserta didik dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.

1.2.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merumuskan doa-doa syukur Gereja untuk berbagai keperluan?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah di atas adalah dengan menggunakan media gambar. Peneliti berasumsi bahwa melalui media gambar dapat membantu peserta didik merumuskan doa-doa syukur Gereja untuk berbagai keperluan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa memanjatkan doa-doa syukur Gereja untuk berbagai keperluan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa :

- a. Membantu mereka untuk dapat berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, membantu pemahaman peserta didik, fokus, belajar sambil bermain, tidak malas.
- b. Mendapatkan situasi yang yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.
- c. Membantu peserta didik untuk mampu menyusun doa sukur gereja untuk berbagai keperluan.

1.4.2 Bagi guru

Guru mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan keterampilannya dalam penggunaan media gambar sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik dan menyenangkan.

1.4.3 Bagi sekolah

Sekolah mendapatkan pengalaman baru serta masukan yang dapat dibagikan kepada guru lain yang memiliki permasalahan yang sama.

\

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Merumuskan doa Sukur Gereja

2.1.1.1 Pengertian Berdoa

Salah satu ciri khas perilaku keberagamaan manusia adalah kemampuan untuk memanjatkan doa-doa kepada sang pencipta. Doa adalah ungkapan hati manusia kepada Allah yang diimani dan dengan demikian diharapkan dapat memberikan kelegaan, kepuasan, dan terbebasnya manusia dari berbagai kesulitan dan penderitaan. Menurut Powell (1995) berdoa adalah bercakap-cakap atau berdialog dengan Allah dan seni berdoa adalah mengetahui bagaimana berbicara kepada dan mendengarkan Allah. Doa merupakan ungkapan iman, yang diwujudkan dalam bentuk relasi yang mendalam antara manusia dan Allah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa doa adalah salah satu bagian dari keberimanan seseorang. Doa adalah ungkapan kepasrahan dan sekaligus keyakinan akan Allah sebagai sumber segala sesuatu dan dengan demikian manusia dapat berharap darinya.

Berdoa adalah berkomunikasi dengan Allah. Menurut Powell (1995), jika komunikasi bertujuan untuk memperdalam hubungan iman, maka pokok percakapan tidak dapat merupakan sesuatu yang dangkal atau olah pikir sekalipun. Karena itu berdoa harus melibatkan saling berbagi secara menyeluruh atau perjumpaan pribadi dengan pribadi. Bila kita berdoa, kita harus membuka diri sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya dan kita harus berolah seni mendengarkan yang mendalam, karena Allah membuka dirinya sendiri kepada kita.

Menurut Jacobs, Kieser dan Banawiratma (1992) berdoa berarti menghayati dan mengungkapkan secara positif hubungan dengan Allah. Isi dan bentuk doa berbeda menurut hubungan itu. Hubungan itu ditentukan oleh beberapa keadaan manusia: 1) sebagai makhluk ciptaan Allah; 2) sebagai anak Allah dalam kesatuan dengan Kristus, 3) Sebagai pendosa karena manusia memiliki kerapuhan.

2.1.1.2 Berdoa untuk Berbagai Keperluan

Doa sebagai ungkapan iman manusia dapat menjadi sarana bagi manusia untuk berkomunikasi dengan Allah. Sebagaimana layaknya komunikasi antara manusia dengan manusia, doa sebagai suatu pernyataan keintiman dengan Allah dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai keperluan manusia. Ada banyak jenis doa yang biasa dipanjatkan manusia kepada Allah seperti doa syukur, doa pujian, doa pengharapan, dan yang paling sering dipanjatkan manusia adalah doa permohonan (Komkat KWI, 2007). Doa permohonan ingin mengungkapkan segala keperluan dan kebutuhan hidup manusia di hadapan Tuhan. Ini tidak berarti bahwa manusia memaksa Allah, tetapi sebagai anak Allah yang percaya kepada kebaikan Bapa, manusia mau mengungkapkan seluruh isi hati di hadapan Allah (Jacobs, Kieser, dan Banawiratma, 1992)

2.1.1.3 Struktur Doa

Sebagai suatu bentuk komunikasi dan ungkapan iman manusia, doa memiliki struktur tertentu. Setidak-tidaknya terdapat tiga bagian utama dari doa yaitu 1) sapaan pembuka yang berupa ucapan syukur dan terima kasih atas berkat dan rahmat yang telah diberikan Allah kepada manusia. 2) Ungkapan permohonan yang berisi berbagai kebutuhan dan keperluan yang dikehendaki oleh manusia. 3) Bagian penutup yang berisi doxologi, lewat mana doa itu disampaikan. Pada umumnya, Yesus Kristus sebagai perantara segala permohonan kepada Allah maka kepada Dialah ungkapan akhir doa-doa manusia disampaikan.

2.2 Rendahnya Motivasi Belajar peserta didik dalam kegiatan Pembelajaran PAK.

2.2.1 Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi berasal dari kata “ motif “ yang dapat diartikan sebagai daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dari kata motif tersebut, maka motifasi diartikan sebagai daya penggerak. Andayani dan D.R.Jovanka (2009:213) bahwa motivasi sebagai perubahan energi yang ditandai dengan munculnya rasa, tetapi didahului dengan adanya tanggapan terhadap tujuan. Dengan demikian, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

2.2.2 Fungsi motifasi

H.A.S. Makmun (2009:37) , konsep motivasi dapat diterjemahkan sebagai suatu yang melatarbelakangi kegiatan yang dilakukan seseorang . Motivasi berfungsi sebagai penggerak aktivitas . Bila motornya tidak ada maka , aktivitas tidak akan terjadi; dan bila motornya lemah, aktivitas yang terjadi pula lemah. Mitivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dirangsang oleh faktor dari luar tetapi padadasarnya tumbuh di dalam diri seseorang.

2.2.3 Macam-macam Motivasi

2.2.3.1 Motivasi Internal

W.S.Wingkel (1987 : 94) berpendapat bahwa motivasi internal adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa dipengaruhi oleh lingkungan diluar dirinya. Jika motivasi itu dikaitkan dengan kegiatan belajar, motivasi internal adalah dorongan yang timbul dalam diri peserta didik sebagai sibelajar tanpa dipengaruhi oleh lingkungan diluar dirinya. Sebagai contoh, seorang siswa melakukan kegiatan belajar karena ingin menambah ilmu, nilai agama tau keterampilan dalam

menyusun doa Sukur gereja. Hal ini dilakukan bukan atas dorongan pihak luar tetapi semata-mata muncul didalam dirinya.

2.2.3.2 Motivasi eksternal

W.S.Wingkel (1987 : 94) , motivasi eksternal adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu karena dipengaruhi oleh lingkungan diluar dirinya. Seseorang melakukan sesuatu karena didorong oleh orang lain ataupun lingkungan yang dihadapinya. Dalam hal ini, seorang melakukan hal tersebut karena dalam keadaan terpaksa , atau terbebani karena takut akibatnya ketika tidak mencapai apa yang diharapkan.

2.2.4 Penggunaan Media Gambar

2.2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam proses komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut mediapembelajaran.

Gagne dalam Sadina (2005:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar, segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Kemudian Asosiasi pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*), memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga pada akhirnya materi yang diajarkan dapat diingat dan juga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2.2.4.2 Peran Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Penggunaan media gambar akan melibatkan siswa secara keseluruhan sehingga akan menimbulkan motivasi untuk lebih jauh memahami keadaan yang terjadi atau dilihat dari penggunaan gambar sebagai media belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi dari siswa, maka perhatian siswa akan tertuju kepada kegiatan belajar yang dilaksanakan sehingga siswa aktif baik secara fisik maupun mental. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka terlihat bahwa media gambar sebagai media pengajaran akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan manfaat media pengajaran yang dikemukakan oleh Edgar Dale

dalam Rahayu (1994:5) yaitu :

(1) Perhatian siswa terhadap materi pelajaran akan lebih tinggi. Siswa mendapatkan pengalaman konkret. (3) Mendorong siswa atau yang dipelajari siswa agar sulit dilupakan. Diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, ada pepatah Cina yang menyatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada sebuah kata (Arief S, Sadiman, 2005:29).

2.2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Media gambar

Adapun kelebihan-kelebihan media gambar adalah sebagai berikut :

- 1) Sifatnya konkret, gambar lebih realitas menunjukkan pokok masalah jika dibandingkan bahasa verbal.
- 2) Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Murah harganya dan gampang dibawa serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Media gambar memiliki beberapa kelemahan yaitu :
 1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
 2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

2.2.5 Karakteristik siswa kelas IV.

2.2.5.1 Arti Peserta didik

Menurut sinolungan, peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan peserta didik dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah. Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui jalur ,jenjang dan jenis pendidikan. Dengan demikian, peserta didik di sekolah dasar adalah semua anak yang berada pada rentang usia 6-12 tahun yang sedang berada dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Peserta didik merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada kelas IV sekolah dasar. Rentangan usia untuk kelas IV ini adalah 10 tahun.

2.2.5.2 Karakteristik belajar siswa SDI Amba.

Peserta didik memiliki karakteristik yaitu belum memiliki pribadi yang dewasa sehingga masih menjadi perlu dibimbing oleh pendidik, masih menyempurnakan aspek-aspek tertentu dari

kedewasaannya. Peserta didik kelas IV SDI Amba memiliki karakteristik, diantaranya latar belakang ekonomi orang tua yang bervariasi, pola asuh orang tua yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, serta kemampuan mereka yang bervariasi pula.

2.2.6 Penelitian yang Relevan

2.2.6.1 DIEN TJE PANGEMANAN, 2011. PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN PAK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SDN MATUNGKAS

Kesimpulan :

Berikut tolak dari hasil penelitian ini tentang metode pembelajaran menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAK pada siswa kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2010

– 2011 di SDN Matungkas, maka dapat disimpulkan:

1. Media gambar adalah cara yang digunakan guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa di dalam kelas, mengembangkan kreativitas siswa, menimbulkan respon positif dari siswa yang lamban atau kurang cakap, menumbuhkan cara berpikir yang kritis dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

2. Guru PAK sering memanfaatkan metode pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengefektifkan proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajar dalam hal ini guru mampu melakukan dan menerapkan metode menggunakan media gambar.

4. Media gambar memberi peluang bagi siswa untuk mengetahui apa yang dijelaskan guru sebelumnya dan dapat membantu siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

5. Media gambar sangat bermanfaat agar siswa dapat berkreatifitas.

6. Media gambar dapat mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran, sebab dengan media gambar siswa dapat berpartisipasi secara aktif di dalam kelas maupun kelompok.

7. Hasil belajar siswa dengan menggunakan tes untuk mengukur ketuntasan dalam belajar melalui media gambar digunakan tes yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan menggunakan media gambar terbimbing maupun setelah pelaksanaan menggunakan media gambar. Dari hasil tes yang pertama pada siklus 1 masih banyak siswa yang nilainya di bawah nilai ketuntasan yaitu 62,3. Sedangkan tes kedua pada siklus 2 hasil belajar meningkat menjadi 83,7, terjadi peningkatan daya serap siswa sebesar 21,4. Pada siklus 1 siswa yang tuntas hanya 6 siswa dari 15 siswa, berarti hanya 40% sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan perorangan siswa menjadi 13 siswa atau 87%, ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketuntasan klasikal, Peningkatan signifikan ketuntasan siswa yaitu 47%.

8. Data hasil observasi dari setiap aspek aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis berdasarkan persentase dengan cara menghitung frekuensi aktivitas siswa untuk setiap aspek dalam satu pertemuan dan jumlah frekuensi setiap aspek pengamatan dalam satu pertemuan dibagi dengan frekuensi total aspek

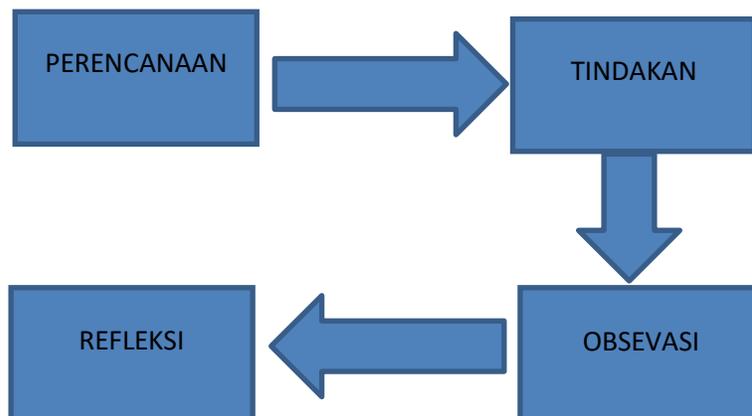
pengamatan dikali 100% adalah persentase pengamatan aktivitas siswa yang memperoleh hasil 94,7% atau kategori Sangat Baik (A):85 – 100. Artinya dalam proses pembelajaran ternyata siswa aktif, bergairah, semangat dan partisipatif dalam pembelajaran.

2.2.6.4 ANATJHE MAHAMURAH,2011. PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN PAK DI SDN IMPRES BETAU KECAMATAN MANGANITU SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE.

Kesimpulan :

3. Media gambar dalam pembelajaran PAK digunakan sebagaibagian dari kegiatan , dalam hal ini gambar digunakan saat guru menerangkan sebuah materi menggunakan cerita bergambar yang disediakan oleh guru. Gambar digunakan ini relevan dengan tujuan materi. Gambar disediakan guru baik dengan cara membuat sendiri, dengan cara membeli/menggunakan yang sudah ada. Dalam penggunaan cerita bergambar dapakai pada saat proses cerita berlangsung. Kualitas warna diperlukan untuk gambar-gambar yang sifatnya realitas.Gambar-gambar yang lebih disukai anak-anak menunjukkan bahwa suatu penyajian yang sempurna realismenya adalah pewarna karena pewarna gambar akan menumbuhkan impresi atau kesan realistic.
4. Faktor penghambat dalam penggunaan media gambar adalah :
 - a.Jarang tersedianya gambar jadi sesuai dengan kebutuhan sekolah
 - b.Guru PAK yang tidak kreatif membuat ide,cerita, karangan dari sebuah gambar yang sesuai dengan materi pokok.
 - c.Gambar tetlalu kecil, tidak dapat menjangkau penglihatan siswa
5. Manfaat-manfaat media gambar
 - a. Perangkat pembelajaran yang dapat memotivasi menarik minat belajar siswa secara efektif
 - b.Media gambar adalah perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman masa lalu melalui penafsiran kata –kata secara kongkrit
 - b.Media gambar membantu para siswa memahami penafsiran dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya.
 - c.Memberi stimulasi, motivasi anak untuk belajar memperoleh hasil belajar siswa secara maksimal.

2.2.7 Kerangka Teoritis/Kerangka Berpikir



2.2.8 Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran PAK , maka dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta membantu mereka dalam menyusun doa sukur gereja untuk berbagai keperluan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subyek dan Obyek Penelitian

- 3.1.1 Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV sekolah dasar dengan jumlah 19 orang.**
- 3.1.2 Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun doa sukur gereja dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAK**

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

- 3.2.1 Waktu penelitian dimulai dari tanggal 25 Juli tahun 2022 sampai dengan 15 Agustus tahun 2022**
- 3.2.2 Peneliti melakukan penelitian di SDI Amba, Desa Watu Rambung, Kecamatan Lembor Selatan, Kabupaten Manggarai Barat.**

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah, Menyusun Rencana Pembelajaran /skenario pembelajaran yang menggunakan media gambar, menyiapkan media gambar, carapenggunaan media gambar yang akan digunakan, membuatsoal / tes / evaluasi, yaitu berupa soal pilihan ganda dan uraian,membuat lembar pengamatan untuk guru dan siswa,dan Menyusun jadwal pertemuan.

3.3.2 Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan, peneliti melaksanakan semua apa yang telah disiapkan dalam tahap perencanaan.Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan,melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang doa sukur gereja,menyusun jadwal pertemuan dan membuat tes uraian.

3.4 Observasi dan Evaluasi

Pengamatan adalah kegiatan pelaksanaan pengamatan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu: mengamati pelaksanaan proses pembelajaran apakah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, pengamat mengamati proses pembelajaran dan mencatat serta memberi tanggapan pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana tahapan perencanaan dan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik atau tidak.

3.5 Refleksi

Refleksi yaitu: kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dicapai oleh siswa dan apa kendala yang dihadapinya. Pada tahap ini, peneliti bersama pengamat melakukan diskusi untuk membahas hasil pengamatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah diterapkan telah tercapai atau belum. Jika belum tercapai kriteria tingkat ketercapaian (ketuntasan) maka siklus akan diulang dan jika telah tercapai siklus tindakan berhenti, dimana hasil diskusi tersebut, dijadikan sebagai bahan refleksi dalam rangka memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Dengan kriteria tingkat ketercapaian lebih dan sama dengan 70 yaitu tercapai atau sangat tercapai dan pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sesuai dan terlaksana dengan baik. Apabila belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Jenis Data Yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan cara Kualitatif sebagai berikut :

1. Data hasil belajar siswa aspek yang dinilai

Data hasil belajar siswa aspek yang dinilai adalah doa syukur Gereja.

Kriteria tingkat ketuntasan apabila hasil belajar mencapai nilai lebih atau sama dengan 70.

2. Data hasil pengamatan aktivitas siswa aspek yang dinilai

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Keaktifan siswa dalam memperhatikan gambar
- c. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan
- d. Kemampuan siswa memperagakan gambar
- e. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas

3. Data hasil pengamatan aktivitas guru aspek yang dinilai

- a. Kemampuan merencanakan tindakan
- b. Kemampuan menyediakan media gambar
- c. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran
- d. Keterampilan menggunakan media gambar
- e. Kemampuan melibatkan siswa menggunakan media gambar

3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Soal Uraian :

1. Hari raya apa saja yang ada dalam gereja katolik?

2. Kapan hari-hari raya itu kita rayakan ?

3. Makna apa yang terkandung dalam perayaan –perayaan gereja tersebut!

No	Indikator soal	Kriteria pengskoran	skor
1	Sebutkan 4 hari raya yang ada dalam gereja katolik	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap	100
		Siswa menjawab tiga saja yang benar	75
		Siswa menjawab dua saja yang benar benar	50
		Siswa menjawab satu saja yang benar	25
2	Kapan hari raya itu kita rayakan	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap	100
		Siswa menjawab tiga saja yang benar	75
		Siswa menjawab dua saja yang benar benar	50
		Siswa menjawab satu saja yang benar	25
3	Makna apa yang terkandung dalam perayaan –perayaan gereja tersebut	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap	100
		Siswa menjawab tiga saja yang benar	75
		Siswa menjawab dua saja yang benar benar	50
		Siswa menjawab satu saja yang benar	25

Lembar Pengamatan siswa

No	Aspek yang dinilai	skor			
		4	3	2	1
1	Memperhatikan penjelasan guru				
2	Keaktifan siswa dalam memperhatikan gambar				
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan				
4	Kemampuan siswa memperagakan gambar				
5	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas				

Pedoman observasi :

No	Indikator	Pedoman pengskoran
1	Memperhatikan penjelasan guru	4 = sangat Serius memperhatikan penjelasan guru 3= serius memperhatikan penjelasan guru

		2= Kurang serius memperhatikan penjelasan guru 1= Tidak serius memperhatikan penjelasan guru
2	Keaktifan siswa dalam memperhatikan gambar	4=sangat aktif dalam memperhatikan gambar 3=aktif dalam memperhatikan gambar 2=kurang aktif dalam memperhatikan gambar 1=tidak aktif memperhatikan gambar
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	4=sangat aktif dalam menjawab pertanyaan 3=aktif dalam menjawab pertanyaan 2=kurang aktif dalam menjawab pertanyaan 1=tidak aktif dalam menjawab pertanyaan

4	Kemampuan siswa dalam memperagakgambar	<p>4=sangat aktif dalam memperagakgambar</p> <p>3=aktif dalam memperagakgambar</p> <p>2=kurang aktif dalam memperagakgambar</p> <p>1=tidak aktif dalam memperagakgambar</p>
5	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	<p>4=sangat tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>3 =tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>2=kurang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>1= tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p>

3.6.4 Teknik Pengolahan Data

Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Khubberman. Model Miles dan Khubberman memiliki tiga tahapan yakni :

1. Tahap reduksi data, yaitu memilah data yang relevan, penting , bermakna dan data yang tidak relevan dan tidak berguna untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membuat fokus , mengklasifikasi , dan mengabstraksikan data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis
2. Tahap penyajian deskriptip yaitu tahap membuat sajian deskriptip berupa narasi, visual gambar,table,dan lain-lain sehingga pembaca mudah memahami isi dari penelitian ini.
3. Tahap penyimpulan,yaitu tahap pemberian kesimpulan terhadap hasil penelitian.Kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan imntisari dari analisis yang menjadi dampaka dari penerapan PTK atau juga efektifitas dari PTK yang diterapkan. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa , peneliti menggunakan rumus-rumus di bawah ini (Arikunto 1989:79)

Ketuntasan Individual = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Siswa individu dikatakan tuntas jika nilai minimal 70 dan kelas dikatakan tuntas jika mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai ketuntasan.

Ketuntasan Individual = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Siswa individu dikatakan tuntas jika nilai minimal 70 dan kelas dikatakan tuntas jika mencapai 80 % dari jumlah siswa mencapai ketuntasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Tempat penelitian ini adalah pada Sekolah Dasar Inpres Amba, Kecamatan Lembor Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2022/2023 yaitu mulai bulan Juli sampai ahir Agustus 2022.

Data yang disajikan dalam bab ini terdiri dari tiga tahap. Ketiga tahap pengambilan data tersebut adalah (1) data tes awal yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. (2) Data Siklus I (Pertama), yaitu data yang diperoleh dari hasil kegiatan tindakan Siklus I baik itu hasil belajar siswa, hasil pengamatan kegiatan siswa maupun hasil pengamatan kegiatan guru serta hasil tes akhir dari pembelajaran. (3) Data Siklus II (Kedua), yaitu data yang diperoleh dari hasil kegiatan tindakan Siklus I baik itu hasil belajar siswa, hasil pengamatan aktifitas siswa dan guru maupun hasil tes akhir pembelajaran.

Gambaran umum yang telah diberikan pada murid kelas IV SDI Amba, Kecamatan Lembor Selatan, yaitu : 1) Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan siswa. Pada tahap ini, peneliti melakukan tes awal dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dan juga sebagai acuan bagi peneliti dalam menerapkan strategi pembelajaran selanjutnya 2) Pengamatan terhadap aktifitas guru dan aktifitas siswa. 3) Hasil tes akhir peningkatan hasil belajar siswa yang disusun menjadi satu. Penelitian terhadap implementasi pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dilaksanakan 2 x pertemuan. Setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

4.2. Paparan Hasil Tes Awal

Siswa kelas IV SDI Amba yang beragama Katolik berjumlah 19 orang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Tes awal (pre test) dilaksanakan dengan tanya jawab untuk menggali kemampuan siswa yang berhubungan dengan pokok bahasan doa syukur Gereja untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Adapun hasil pre test dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1.

Data Hasil Belajar Siswa sebelum dilakukan tindakan

No	Nama	Aspek Hasil Belajar Yang Dinilai			Jumlah Skor Maksimum (100)	Kriteria Ketuntasan
		Sikap Berdoa (40)	Cara Berdoa (30)	Sopan Santun (30)		
1	MPAS	30	15	15	55	Belum Tuntas
2	MSP	25	20	20	65	Belum Tuntas
3	MS	20	20	20	60	Belum Tuntas
4	MSN	25	25	15	65	Belum Tuntas
5	NMD	20	20	20	60	Belum Tuntas
6	NIA	30	25	25	80	Tuntas
7	OL	25	20	15	60	Belum Tuntas
8	OMJD	25	20	25	55	Tuntas
9	RSM	30	25	25	80	Tuntas
10	RN	25	20	20	65	Belum Tuntas
11	SAT	25	20	15	60	Belum Tuntas
12	TSN	30	20	20	65	Belum Tuntas
13	VN	25	20	20	65	Belum Tuntas
14	VH	20	20	20	60	Belum Tuntas
15	VSR	20	20	15	55	Belum Tuntas
16	VRS	20	20	25	65	Belum Tuntas
17	VGS	20	20	20	60	Belum Tuntas
18	YAA	30	20	25	75	Tuntas

19	LAG	20	20	25	65	Belum Tuntas
Jumlah					1.215	
Rata-Rata					64,73	Belum tuntas
Tuntas					21,05 %	
Belum Tuntas					78,95 %	

Dari Tabel 4.1 diatas, nilai tes awal dalam Materi doa syukur Gereja terlihat ketercapaian siswa masih kurang tercapai. Skor maksimum yang diperoleh siswa belum tercapai.

Pembahasan :

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai pretes peserta didik masih belum mencapai nilai KKM serta motivasi siswa juga masih rendah sehingga diperlukan Perencanaan Tindakan

4.3 Paparan Hasil Tes Siklus I

Pembelajaran pada Siklus I berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Materi yang diberikan adalah doa syukur Gereja Menggunakan Media Gambar. Berikut uraian mengenai kegiatan Siklus I.

4.3.1 Perencanaan

Langkah-langkah pada perencanaan ini adalah sebagai berikut :
 Pertama, membuat rencana pembelajaran yang berisikan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, membuat lembar penilaian untuk menilai siswa pada saat akhir pembelajaran yang akan diberikan

4.3.2 Pelaksanaan

Pembelajaran pada Siklus I berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disusun. Pembelajaran hari pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari

Senin, 25 Juli jam 07.30-09.15 WITA. Tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan pembelajaran Siklus I, dengan kegiatan yang dilakukan yaitu : Pertama pendahuluan, pada tahap ini peneliti membuka pelajaran dengan Doa Pembuka, menulis apa yang akan dipelajari di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru juga menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan, karena pada saat dilaksanakan pre test nilai rata-rata siswa masih rendah dan masih belum mencapai standar dimana tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi adalah ketelitian dan perhatian siswa terhadap materi tersebut masih kurang terfokus, maka untuk mengatasi hal tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran Siklus I peneliti memperagakan doa syukur Gereja dan meminta siswa mempraktekkannya. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan pengamat adalah rekan sejawat yaitu guru kelas. Pengamat berfungsi untuk mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan tahap pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media gambar, tindakan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pelajaran dengan doa pembuka, kemudian menuliskan topik atau materi yang diajarkan serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyajian materi dilaksanakan dalam bentuk demonstrasi dan tanya jawab tentang gambar Doa syukur Gereja sehingga konsep yang akan dipelajari nyata dalam pikiran siswa. Setelah penyajian materi, tahap berikutnya adalah siswa mendemonstrasikan doa syukur Gereja kemudian guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan, setelah itu melakukan tes tertulis untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan, guru mengamati kegiatan setiap siswa, sekali-sekali guru dapat memberikan pujian kepada siswa yang bekerja dengan baik, jika ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru dapat memberikan

bimbingan. Setelah semua siswa selesai mengumpulkan hasil pekerjaannya, kemudian guru menutup pelajaran dengan Doa Penutup.

4.3.3 Hasil Tindakan Siklus I

Pembelajaran pada pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 25 Juli jam 07.30-09.15 WITA. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan soal tes (tes akhir) berjumlah 10 soal untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Skor hasil tes akhir Siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Data Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Nama	Aspek Hasil Belajar Yang Dinilai			Jumlah Skor Maksimum (100)	Kriteria Ketuntasan
		Sikap Berdoa (40)	Cara Berdoa (30)	Sopan Santun (30)		
1	MPAS	30	25	20	75	Tuntas
2	MSP	25	20	20	65	Belum Tuntas
3	MS	25	20	20	65	Belum Tuntas
4	MSN	30	25	20	75	Tuntas
5	NMD	20	20	25	65	Belum Tuntas
6	NIA	30	25	30	85	Tuntas
7	OL	25	20	20	65	Belum Tuntas
8	OMJD	25	20	20	65	Belum Tuntas
9	RSM	30	25	30	85	Tuntas
10	RN	25	25	25	75	Tuntas
11	SAT	25	20	20	65	Belum Tuntas
12	TSN	25	20	20	65	Tuntas
13	VN	25	20	20	65	Belum Tuntas
14	VH	25	20	20	65	Belum Tuntas
15	VSR	20	20	20	60	Belum Tuntas
16	VRS	20	20	25	65	Belum Tuntas
17	VGS	25	20	20	65	Belum Tuntas
18	YAA	30	20	30	80	Tuntas

19	LAG	25	20	20	65	Belum Tuntas
Jumlah					1.320	
Rata-Rata					69,47	Belum Tuntas
Tuntas					63,15 %	
Belum Tuntas					36,85 %	

Dari Tabel 4.2 di atas, nilai Tes Akhir Siklus I dalam Materi doa syukur Gereja terlihat bahwa ketercapaian siswa masih kurang. Sehingga skor maksimum yang diperoleh siswa belum tercapai. Dari jumlah 19 orang, siswa yang tuntas hanya 7 orang atau mencapai ketuntasan 63,15 % , **sedangkan peserta yang belum tuntas 12 orang atau 36,85 % .Berdasarkan data hasil tes pada siklus 1, maka peneliti melakukan rencana untuk melakukan kegiatan pada siklus ke 2.**

Dari hasil pengamatan pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pengamatan terhadap aspek sbb:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Keaktifan siswa dalam memperhatikan gambar
3. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan
4. Kemampuan siswa memperagakan gambar
5. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas

Hasil pengamatan pada pertemuan pertama terhadap aktifitas siswa dan guru dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek penilaian					Total Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	MPAS	3	3	2	1	1	10	1=sangat kurang 2=kurang 3=cukup 4= Baik
2	MSP	3	3	2	1	1	10	
3	MS	3	3	2	2	2	12	
4	MSN	3	3	2	2	2	12	
5	NMD	4	3	3	3	3	16	
6	NIA	3	3	3	2	3	14	
7	OL	3	3	3	2	2	10	
8	OMJD	3	3	2	2	2	12	
9	RSM	3	3	2	2	2	12	
10	RN	3	3	2	2	2	12	
11	SAT	3	3	2	2	2	12	
12	TSN	3	3	2	2	2	12	
13	VN	3	3	2	2	2	12	
14	VH	3	3	2	2	2	12	
15	VSR	2	3	2	2	2	12	
16	VRS	2	2	2	2	2	10	
17	VGS	3	3	2	3	2	13	
18	YAA	2	2	2	2	2	10	

19	LAK	3	3	2	2	2	12	
	Jumlah						215	
	Rata-rata						11,32	

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, hasil pengamatan yang dilakukan pengamat bahwa aspek yang diamati terhadap siswa selama proses pembelajaran adalah :

(1) **Memperhatikan penjelasan guru**, dari pengamatan yang diperoleh nilai 2 dengan kriteria kurang sebanyak 3 siswa.Sedangkan siswa yang mendapat nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 15 orang.Peserta yang mendapat nilai 4 dengan kriteria baik pada aspek penilaian 1 adalah 1 orang.

(2) **Keaktifan siswa dalam mengamati gambar**, dari pengamatan yang diperoleh nilai 2 dengan kriteria kurang adalah 2 orang , sedangkan siswa yang mendapat nilai 3 dengan kriteria nilai cukup sebanyak 17 orang.

(3) **Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan**, dari pengamatan yang diperoleh nilai 2 dengan kriteria kurang adalah 16 orang, sedangkan siswa yang mendapat nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 3 orang.

(4) **Kemampuan siswa memperagakan gambar**, diperoleh nilai 1 dengan kriteria sangat kurang adalah 2 orang, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2 dengan kriteria kurang sebanyak 15 orang, dan siswa yang mendapat nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 2 orang.

(5) **Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas**, diperoleh nilai 1 dengan kriteria sangat kurang sebanyak 2 orang, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2

dengan kriteria nilai kurang sebanyak 15 orang dan siswa yang mendapat nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 2 orang. Jumlah Skor maksimal setiap aspek adalah 4.

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Nilai Hasil Pengamatan	Keterangan Angka
II	Aktifitas Guru		
1.	Kemampuan merencanakan tindakan	3	Cukup
2.	Kemampuan menyediakan media gambar	3	Cukup
3.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	2	Kurang
4.	Keterampilan menggunakan media gambar	3	Cukup
5.	Kemampuan melibatkan siswa menggunakan media gambar	3	Cukup
	Jumlah	14	
	Rata-rata	2,8	Cukup
	Presentasi Kinerja	70 %	Cukup

Sesuai dengan hasil pengamatan terlihat bahwa pada aspek yang diamati terhadap guru selama proses pembelajaran dilaksanakan adalah : (1) Kemampuan merencanakan tindakan, dari pengamat diperoleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria cukup. (2) Kemampuan menyiapkan media gambar, dari pengamat diperoleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria cukup. (3) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata 2 dengan kriteria kurang. (4) Keterampilan menggunakan media gambar, diperoleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria cukup. (5) Kemampuan melibatkan siswa menggunakan media gambar, diperoleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria cukup. Jumlah Skor maksimal setiap aspek adalah 4

4.3.4 Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan pengamatan pada tindakan Siklus I, tes hasil belajar siswa belum tercapai. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajarannya belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, pengamat dan peneliti sepakat untuk melaksanakan kembali tindakan Siklus II yang merupakan hasil refleksi dari tindakan Siklus I. hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Siklus II antara lain sebagai berikut :

1. Sebelum melanjutkan materi, guru mengingatkan kembali materi tentang Doa syukur Gereja.
2. Guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Guru meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki aktifitas belajar siswa yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar.

4.4. Paparan Hasil Tes Siklus II

4.4.1 Perencanaan

Langkah-langkah pada perencanaan ini adalah sebagai berikut :

Pertama, membuat rencana pembelajaran yang berisikan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, membuat lembar pengamatan untuk menilai siswa pada saat akhir pembelajaran yang akan diberikan, merencanakan kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan Siklus II terjadi pada pembelajaran pertemuan kedua yang berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disusun.

4.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan yaitu melaksanakan pembelajaran Siklus II. Kegiatan yang dilakukan yaitu : Pertama pendahuluan, pada tahap ini peneliti membuka pelajaran dengan Doa Pembuka, menulis apa yang akan dipelajari di papan tulis dan sharing pengalaman siswa tentang Doa syukur Gereja dengan menggunakan Media Gambar sebagai alat bantu. Guru juga menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan, karena pada saat dilaksanakan post test Siklus I nilai rata-rata siswa masih rendah dan belum mencapai standar. Dimana tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi adalah ketelitian dan perhatian siswa terhadap materi tersebut yang kurang fokus, maka untuk mengatasi hal tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran Siklus II peneliti menggali/sharing pengalaman siswa tentang Doa syukur Gereja. Kedua kegiatan inti, guru menyampaikan materi tentang Doa syukur Gereja. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan dan dijelaskan guru yaitu Doa syukur Gereja, siswa menyimak materi yang diberikan kemudian siswa mendemonstrasikan kembali Doa syukur Gereja yang sudah dijelaskan oleh guru. Setelah itu, kemudian guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal yang dikerjakan oleh siswa. Ketiga penutup, pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan motivasi belajar supaya siswa lebih giat lagi belajar.

4.4.3 Hasil Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan, hasil belajar siswa, aktifitas siswa dan guru pada pertemuan kedua Siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.5

Setelah guru melaksanakan Proses Belajar, maka langsung memberikan Tes Akhir Pembelajaran yang berjumlah 10 soal. Skor hasil tes akhir pada Siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5.
Data Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nama	Aspek Hasil Belajar Yang Dinilai			Jumlah Skor Maksimum (100)	Kriteria Ketuntasan
		Sikap Berdoa (40)	Cara Berdoa (30)	Sopan Santun (30)		
1	MPAS	30	25	25	80	Tuntas
2	MSP	25	25	25	75	Tuntas
3	MS	25	25	25	75	Tuntas
4	MSN	30	25	25	80	Tuntas
5	NMD	25	25	25	75	Tuntas
6	NIA	30	25	30	85	Tuntas
7	OL	25	25	25	75	Tuntas
8	OMJD	25	25	30	80	Tuntas
9	RSM	30	25	30	85	Tuntas
10	RN	25	25	25	75	Tuntas
11	SAT	25	25	25	75	Tuntas
12	TSN	25	25	20	70	Tuntas
13	VN	25	20	25	70	Tuntas
14	VH	25	25	25	75	Tuntas
15	VSR	25	25	25	75	Tuntas
16	VRS	25	25	25	75	Tuntas
17	VGS	25	25	25	75	Tuntas
18	YAA	30	25	30	85	Tuntas
19	LAK	25	25	25	75	Tuntas
Jumlah					1460	
Rata-Rata					77	
Ketuntasan klasikal					100%	Tuntas

Dari Tabel 4.5 diatas, nilai tes akhir Siklus II dalam Materi doa syukur Gereja tampak telah ketercapaian oleh siswa. Nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah 77 (tuntas)

Dari hasil pengamatan pada pertemuam kedua, peneliti melakukan pengamatan terhadap aspek sbb:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Keaktifan siswa dalam memperhatikan gambar
3. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan
4. Kemampuan siswa memperagakan gambar
5. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas

Tabel 4.6

Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek penilaian					Total Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	MPAS	3	3	3	2	3	14	1=sangat kurang 2=kurang 3=cukup 4= Baik
2	MSP	3	3	3	2	3	14	
3	MS	3	3	3	3	3	15	
4	MSN	3	3	3	2	3	14	
5	NMD	4	3	3	3	3	16	
6	NIA	3	3	3	3	4	16	
7	OL	3	3	3	2	3	14	
8	OMJD	3	3	3	2	3	14	
9	RSM	3	3	3	2	3	14	

10	RN	3	3	3	2	3	14	
----	----	---	---	---	---	---	----	--

11	SAT	3	3	3	2	3	14
12	TSN	3	3	3	3	3	15
13	VN	3	3	3	3	3	15
14	VH	3	3	3	2	3	15
15	VSR	3	3	3	3	3	15
16	VRS	3	3	3	2	3	14
17	VGS	3	3	3	3	3	15
18	YAA	3	3	3	2	3	14
19	LAK	3	3	3	2	3	14
	Jumlah						275
	Rata-rata						14,47

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, hasil pengamatan yang dilakukan pengamat terhadap siswa selama proses pembelajaran adalah :

(1) **Memperhatikan penjelasan guru**, dari pengamatan yang diperoleh nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 18 orang, sedangkan siswa yang memperoleh 4 dengan kriteria baik sebanyak 1 orang.

(2) **Keaktifan siswa dalam memperhatikan gambar**, dari pengamatan yang diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik sebanyak 19 orang.

(3) **Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan**, dari pengamatan yang diperoleh nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 19 orang.

(4) **Kemampuan siswa memperagakan gambar**, diperoleh nilai 2 dengan kriteria kurang sebanyak 12 orang , dan yang memperoleh nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 7 orang.

(5) **Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas**, diperoleh nilai 3 dengan kriteria cukup sebanyak 18 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 4 dengan kriteria baik sebanyak 1 orang. Maka rata-rata Tingkat Ketercapaian siswa dalam aktifitasnya adalah 14,47 (Tingkat

Ketercapaian adalah cukup). Jumlah Skor maksimal setiap aspek adalah 4.

Tabel 4.3 Data Aspek Pengamatan Guru Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Nilai Hasil Pengamatan	Keterangan Angka
II	Aktifitas Guru		
1.	Kemampuan merencanakan tindakan	4	Baik
2.	Kemampuan menyediakan media gambar	4	Baik
3.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
4.	Keterampilan menggunakan media gambar	4	Baik
5.	Kemampuan melibatkan siswa menggunakan media gambar	4	Baik
	Jumlah	20	
	Rata-rata	4	Baik
	Presentase Kinerja	100%	Baik

Sesuai dengan hasil pengamatan terlihat bahwa pada aspek yang diamati terhadap guru selama proses pembelajaran dilaksanakan adalah : (1) Kemampuan merencanakan tindakan, dari pengamat diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik. (2) Kemampuan menyiapkan media gambar, dari pengamat diperoleh nilai 4 dengan kriteria baik. (3) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, diperoleh nilai 4 dengan kriteria baik. (4) Keterampilan menggunakan media gambar, diperoleh nilai 4 dengan kriteria baik. (5) Kemampuan melibatkan siswa menggunakan media gambar, diperoleh nilai 4 dengan kriteria baik. Jumlah Skor maksimal setiap aspek adalah 4.

4.4.4 Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa dan post test pada Siklus II ini telah mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh pengamat pada kegiatan pembelajaran siklus dua, dapat diasumsi bahwa siswa telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa sudah aktif bertanya dan memahamai materi doa sukur gereja. Dengan menggunakan media gambar, siswa tidak merasa jenuh tetapi lebih bersemangat dan aktif

untuk mengikuti proses pembelajaran. Mengacu pada data yang diteliti oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran dua atau siklus dua dimana semua peserta didik memperoleh nilai di atas KKM atau telah mencapai 100 % ketuntasan, maka peneliti dinyatakan berhasil menerapkan media gambar dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami materi doa sukur gereja, dan karena itu tidak perlu melakukan kegiatan pada siklus berikutnya.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Rekapitulasi hasil penelitian

Untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa , aktivitas siswa dan aktivitas guru tersebut seperti pada rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 4.8.

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I dan II

No.	Siklus I	Nilai rata-rata siklus I	Siklus II	Nilai rata-rata siklus II	Keterangan
1	63,15 %	69,47	100%	77	Ada peningkatan

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa skor rata-rata yang dicapai siswa adalah **69,47** dengan presentase ketuntasan klasikal **63,15 %** termasuk kategori tidak tuntas, sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II dan memperoleh skor nilai rata-rata **77** dengan presentase ketuntasan klasikal **100%** termasuk kategori tuntas.

Tabel 4.9.

**Rekapitulasi hasil pengamatan kegiatan belajar siswa
pada siklus I dan II**

No	Siklus I Rata-rata	Siklus II Rata-rata	Keterangan
1	11,32	14,47	Ada peningkatan

Rekapitulasi hasil pengamatan pada kegiatan siswa siklus I hasil pengamatan yang dilakukan pengamat memperoleh nilai tara-rata 11,32. Dari 5 aspek yang diamati dengan skor maksimal masing-masing aspek adakah 4, sehingga total skor maksimal adalah 20. Sedangkan hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata siswa naik mencapai 14,47. Dari data tersebut, peneliti berasumsi bahwa aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mengalami perubahan naik signifikan.

Tabel 4.10.

Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran

No.	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	70%	100%	Ada peningkatan

Rekapitulasi hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I memperoleh skor nilai rata-rata 2,8 dengan presentase kinerja 70 % dengan kriteria cukup, sehingga dilakukan siklus II dan memperoleh nilai 4 dengan presentase kinerja 100% dengan kriteria baik.

Tes Akhir pada Siklus I, Hasil Belajar Siswa, Aktifitas Guru dan Aktifitas Siswa

Hasil tindakan Siklus I adalah sebagai berikut :

1. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

2. Pada kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 69,47 dengan kriteria cukup tercapai, sementara hasil yang diharapkan ≥ 70 sehingga perlu dilakukan tindakan Siklus II.

Tes Akhir Siklus II Hasil Belajar Siswa, Aktifitas Guru dan Aktifitas Siswa

Hasil tindakan Siklus II adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Pada proses pembelajaran, semua siswa sudah terlihat aktif memperhatikan penjelasan guru. Keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, serta kerjasama dan tanggungjawab dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang sudah mencapai 77 dengan kriteria tercapai.
3. Dari Siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan dengan presentase ketuntasan klasikal 100% . Dengan menggunakan media gambar, peserta didik telah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat memahami dengan baik terhadap materi pembelajaran. Media Gambar sebagai media pengajaran akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan manfaat media pengajaran, yaitu : (1) Perhatian siswa terhadap materi pelajaran akan menjadi lebih tinggi. (2) Siswa mendapatkan pengalaman konkrit. (3) Mendorong siswa untuk bekerja secara mandiri (self activity). (4) Hasil yang diperoleh atau dipelajari siswa sulit dilupakan.

Berdasarkan manfaat yang dikemukakan diatas, maka media gambar digunakan untuk memperjelas materi pengajaran, hasil belajar siswa akan menjadi lebih bermakna. Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Gambar sangat

bermanfaat dalam pemberian materi tentang Doa syukur Gereja. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakan Tes Akhir yang memperoleh Hasil Tingkat Ketercapaian 77 sehingga dapat dikatakan siswa memperoleh Nilai Ketuntasan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada data hasil pengamatan peneliti di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi doa syukur Gereja, kelas IV SDI Amba, Kecamatan Lembor Selatan, dari hasil Pre Tes, Post Test Siklus I, Post Test Siklus II, telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Melalui penerapan Media Gambar pada Materi doa syukur Gereja, dapat meningkatkan minat atau motivasi serta hasil belajar siswa meningkat.
3. Melalui pemanfaatan media gambar, telah memacu guru dalam meningkatkan keterampilan penerapan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

5.2. Implikasi penelitian

Hasil penelitian ini tentu membawa implikasi bagi para guru dalam satuan pendidikan SDI Amba tentang pentingnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga tentu menjadi bahan referensi bagi pembaca untuk memahami upaya guru di SDI Amba, Kecamatan Lembor Selatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media gambar

5.3. Saran – saran

1. Bagi guru

Dalam penerapan kegiatan pembelajaran di kelas, hendaknya seorang guru memiliki

keterampilan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, tidak hanya mengenal satu jenis media saja, tetapi penting juga mengenal berbagai macam media pembelajaran yang lainnya. Salah satu yang ditawarkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media gambar. Dari hasil penelitian peneliti, bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran PAK pada materi doa syukur gereja sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

2. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu satuan pendidikan, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan sepenuhnya bagi para guru dalam pengadaan fasilitas, dalam hal ini adalah media pembelajaran. Disamping itu, sekolah perlu memberikan motivasi bagi para guru agar senantiasa dapat mengembangkan profesionalitas mereka dalam pemanfaatan media pembelajaran.

3. Bagi Pembaca

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Penelitian ini tentu belum sempurna, karena itu segala kritikan ataupun masukan yang bersifat konstruktif, dapat diterimanya dengan hati yang ikhlas.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani dan D.R.Jovanka. *Karakteristik Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta Universitas Terbuka, 2009

Dokumen Konsili Vatikan II, Tonggak Sejarah Pedoman Arah, (Terj. J. Riberu), Jakarta: Obor, 1983.

H.A.S.Makmun. *Psikologi kependidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2009

Harjana, A.M., *Penghayatan Agama yang Otentik dan Tidak Otentik*, Yogyakarta: Kanisius, 1994 .

Jacobs, Tom, Kieser B., Banawiratma, J.B., *Silabus Pendidikan Iman Katolik Melalui Pelajaran Agama Pada Tingkat Pendidikan Dasar 9 Tahun*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Komkat KWI, *Menyimak Kurikulum Pendidikan Agama Katolik, Sebuah Pengamatan terhadap Lokakarya Kurikulum 1994 Pendidikan Agama Katolik*, Jakarta: Obor, 1994.

Komkat KWI, *Menjadi Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk Sekolah Dasar, Buku Guru 4*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Mulyasa, E., *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta: Depdiknas, 2006.

Powell, John, *Beriman untuk Hidup Beriman untuk Mati*, (terj. A. Widyamartaya), Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SDI AMBA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMINAR PTK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nobertus Jeharut,S.Pd

Nip : 19870329200904 1002

Jabatan : Kepala Sekolah

Pangkat/Gol : Penata Tingkat I

Unit Kerja : SDI Amba

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hildegardis Irma.S.Pd

Nip : 198510112019032007

Jabatan : Guru

Pangkat/Gol. : Penata Muda Tk I, III/b

1. Telah melaksanakan kegiatan Seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Satuan Pendidikan di SDI Amba yang diselenggarakan pada Hari/Tanggal : Jumat, 07 Mei 2021
2. Bahwa Dokumen PTK tersebut telah di simpan pada Perpustakaan Sekolah sebagai inventaris sekolah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Amba 07 Mei 2021

Kepala SDI Amba



Nobertus Jeharut,S.Pd
NIP. 19870329200904 1002

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SDI AMBA

BERITA ACARA SEMINAR PTK

Pada hari ini Jumat, tanggal tujuh, bulan Mei, tahun dua ribu dua puluh satu di kantor SDI Amba telah diselenggarakan kegiatan seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Pukul 09.00 – Pukul 12.00.

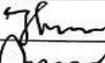
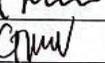
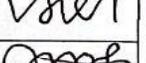
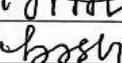
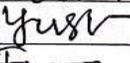
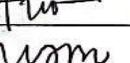
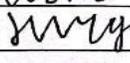
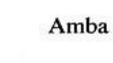
Sekolah : SDI Amba

Tempat : Kantor Sekolah

Alamat : Amba

Jumlah Peserta : 15 orang

Daftar Hadir Seminar

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	NOBERTUS JE HARUT, S.Pd NIP:198703292009041002	Kepala Sekolah	
2	YUSTINA HADIA, S.Pd NIP:196712311994032070	Guru	
3	HUGOLINUS ARIANTO, S.Pd NIP:199312112020121004	Guru	
4	MARSIANUS JONI NOLA, S.Pd	Guru	
5	YUSTINA MAMUT, S.Pd	Guru	
6	MARSELINA MURNI, S.Pd	Guru	
7	ODILIA ANIM, S.Pd	Guru	
8	VINSENSIA SETIA, S.Pd	Guru	
9	VALENTINA ARNIS SUIT, S.Pd NIP:19881126 201001 2 014	Guru	
10	ANGELA M.P TONJO, S.Pd	Guru	
11	WILHELMUS BASTI, S.Pd	Guru	
12	YUSTINA FARIDA, S.Ag	Guru	
13	FERTIANA NAGO BHAGO, S.Ag	Guru	
14	ARVIANI LINDA, S.Pd	Guru	
15	VIRGILIA S.M. JAYA, S.Pd	Guru	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Mengetahui

Kepala SDI Amba

Amba 07 Mei 2021

Guru PAK



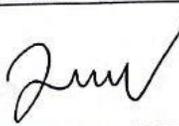
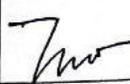
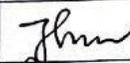
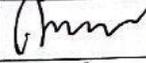
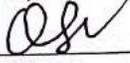
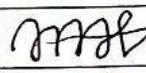
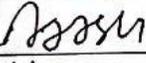
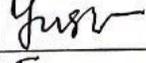
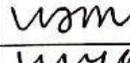
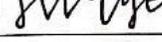
Nobertus Jeharut, S.Pd
NIP. 19870329200904 1002

Hildegardis Irma, S.Pd
NIP. 198510112019032007



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SDI AMBA

DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
HARI/TANGGAL : JUMAT, 07 MEI 2021

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	NOBERTUS JEHARUT,S.Pd NIP:198703292009041002	Kepala sekolah	
2.	YUSTINA HADIA,S.Pd NIP:196712311994032070	Guru	
3.	HUGOLINUS ARIANTO,S.Pd NIP:199312112020121004	Guru	
4.	MARSIANUS JONI NOLA,S.Pd	Guru	
5	YUSTINA MAMUT,S.Pd	Guru	
6	MARSELINA MURNI, S.Pd	Guru	
7	ODILIA ANIM, S.Pd	Guru	
8	VINSENSIA SETIA, S.Pd	Guru	
9	VALENTINA ARNIS SUIT,S.Pd NIP:19881126 201001 2 014	Guru	
10	ANGELA M.P TONJO,S.Pd	Guru	
11	WILHELMUS BASTI,S.Pd	Guru	
12	YUSTINA FARIDA, S.Ag	Guru	
13	FERTIANA NAGO BHAGO,S.Ag	Guru	
14	ARVIANI LINDA, S.Pd	Guru	
15	VIRGILIA S.M. JAYA, S.Pd		

Mengetahui
Kepala SDI Amba

Amba, 07 Mei 2021
Penulis




Nobertus Jeharut,S.Pd
NIP. 19870329200904 1002

Hildegardis Irma,S.Pd
NIP : 19851011 201903 2 007



